

Software Development Life Cycle

Tugas 2

Wildanul Ahsan

wildanul08@gmail.com

27/12/2022

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan SDLC ?

Software Development Life Cycle (SDLC) jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia maka Siklus Hidup Perkembangan Perangkat Lunak yaitu metode untuk membantu mengembangkan atau membuat sebuah perangkat lunak agar prosesnya akan lebih efektif dan efisien, tetapi di dalam metode SDLC ini banyak macam-macam metode, metode SDLC yang sering digunakan/terkenal yaitu diantaranya :

Metode Agile

Metode agile ini sering digunakan untuk perusahaan besar atau kecil, karena metode agile ini prosesnya sangat cepat atau membutuhkan waktu yang sangat pendek, walaupun waktu yang digunakan sangat pendek jika menggunakan metode agile ini hasil yang di dapatkan tetap berkualitas, selain itu metode agile ini juga sangat menghemat biaya.

Metode Waterfall

Metode waterfall ini cukup lumayan banyak digunakan, proses kerja dari metode waterfall ini berurutan seperti air terjun dari atas ke bawah, yang setiap urutan/tahapannya harus selesai terlebih dahulu, jika belum selesai tidak akan bisa ke tahap selanjutnya, maka jika prosesnya seperti itu akan memakan waktu yang lama dan memakan biaya yang cukup mahal, maka dari itu metode waterfall ini tidak sebanyak digunakan seperti metode agile.

2. Menurutmu bagaimana cara menentukan metode pengembangan apa yang paling cocok untuk digunakan?

Menurut saya untuk menentukan metode pengembangan yang paling cocok digunakan itu tergantung dari perusahaan/client, banyaknya orang yang bekerja di bidang IT terutama bagian software engineer atau sebagainya, biaya, dan waktu berapa lama yang di inginkan, berikut contoh menurut saya untuk menentukan metode yang paling cocok :

Jika perusahaan tersebut tidak memiliki karyawan IT yang banyak, dan kurangnya biaya lebih cocok menggunakan metode prototype, tetapi jika ada perubahan akan kurang fleksibel.

Jika perusahaan tersebut tidak memiliki karyawan IT yang banyak, cukup ada biaya, dan software yang di inginkannya selesai dengan santai dan berkualitas, lebih cocok menggunakan metode waterfall.

Jika perusahaan tersebut memiliki banyak karyawan IT maka menurut saya lebih cocok menggunakan metode agile, karena akan mempercepat pekerjaan selain itu akan lebih mudah ketika adanya perubahan.

3. Bagaimana kontribusi QA di dalam proses Scrum ?

Menurut saya kontribusi seorang QA di dalam proses scrum yaitu sangat membantu untuk bagian developer, karena ketika seorang developer telah menyelesaikan suatu fitur dapat langsung dikirimkan ke bagian QA untuk di test sedetail mungkin dan bagian developer bisa lanjut mengerjakan fitur yang lainnya.

Selain itu untuk bagian lainnya juga tidak perlu khawatir karna bagian QA akan mengecek/test jika ada kesalahan atau kekurangan, setelah itu bagian QA akan membuat laporan/feedback, maka waktu pengerjaan akan lebih cepat dan memudahkan bagian-bagian yang lainnya juga.